

PREPOSITION DALAM TYPES OF INDUSTRIAL PROCESS HEATING AND APPLICATIONS KARYA ALEX PACANOWSKY

¹Nurul Ashri

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang
E-mail: dosen00635@unpam.ac.id.

ABSTRACT

Preposition is a word governing in English which usually expressing a relation to a noun or pronoun in the clause. So, preposition precedes a noun or pronoun. However, some English words are regarded not only as preposition but also as conjunction as well as adverb, as in some phrases and clauses of an article entitled "Types of Industrial Process Heating and Applications" by Alex Pacanowsky. The article consists of some prepositions regarded as adverb, as in "Sometimes between 5,000 to 7,000 years ago, someone figured out that fire could do more than cook dinner" as well as "In basic terms, it is applying heat to create something better". Besides, the article also contains some prepositions regarded as conjunction, as in "Industrial process heating is responsible for almost everything we take for granted, such as the components and glass in the device you are using to read this post" as well as "We'll define the methods of industrial process heating applications, the industries that use them, and a source for industrial heaters if you need any". Therefore, the written research has two important goals. The first goal of the research is to find out the characteristics of preposition in English, not conjunction. The second goal of the research is to understand the characteristics of preposition in English, not adverb. So, the research applies qualitative method, referred to as thematic method. Moreover, the research is useful to enhance a concept as well as theory in science for English learner. Thus, the output of this research will be "Prosiding Senantias".

Keywords: Prepositions, Words Before Noun Or Pronoun, Words As Conjunction Or Adverb

ABSTRAK

Preposition merupakan kata depan di dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menghubungkan noun atau pronoun dalam suatu kalimat dan posisinya berada di depan kedua kata tersebut. Namun demikian, kata-kata yang dianggap preposition di dalam bahasa Inggris bisa juga dianggap sebagai conjunction atau adverb seperti yang banyak ditemukan pada kalimat bahasa Inggris dalam artikel "Types of Industrial Process Heating and Applications" Karya Alex Pacanowsky. Di dalam artikel tersebut, beberapa prepositions bisa dianggap sebagai adverb, seperti di dalam kalimat "Sometimes between 5,000 to 7,000 years ago, someone figured out that fire could do more than cook dinner" dan "In basic terms, it is applying heat to create something better". Selain itu, di dalam artikel tersebut, beberapa prepositions bisa dianggap sebagai conjunction, seperti di dalam kalimat "Industrial process heating is responsible for almost everything we take for granted, such as the components and glass in the device you are using to read this post" dan "We'll define the methods of industrial process heating applications, the industries that use them, and a source for industrial heaters if you need any". Oleh karenanya, dibuatlah penelitian ini dengan dua tujuan. Pertama, mengetahui ciri kata di dalam bahasa Inggris yang berdiri sebagai preposition dan bukan sebagai conjunction. Kedua, mengetahui ciri kata di dalam bahasa Inggris yang berdiri sebagai preposition dan bukan sebagai adverbs. Maka dari itu, penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode kualitatif berupa metode tematik. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu untuk menambah wawasan konsep dan teori ilmu pengetahuan bagi pembelajar di bidang Bahasa Inggris. Selanjutnya, hasil luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah berupa "Prosiding Senantias".

Kata Kunci: Prepositions, Kata Sebelum Noun Atau Pronoun, Kata Sebagai Conjunction Atau Adverb

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Preposition merupakan kelas kata yang penting di dalam bahasa Inggris (*the prepositions are important classes of word in English*) (Priyanti, 2019). Hal tersebut dikarenakan *preposition* berfungsi untuk menghubungkan *noun* atau *pronoun* dalam suatu kalimat, dan kata-kata yang termasuk kedalam *preposition* adalah *about, above, across, after, at, behind, beside, besides, by, in, into, in front of, inside, against, along, among, around, away, at the back of, as far as, before, below, beneath, between, beyond, but, down, during, concerning, considering, except*, dsb (Thomson dan Martinet, 1986). Adapun, *preposition 'to'* biasanya digunakan untuk menunjukkan arah tertentu (*it is explained that 'to' is used to indicate someone or something moves toward to the direction of something*) (Suzanne, 2017). Sedangkan, *preposition 'in'* digunakan untuk menunjukkan tempat dan waktu (*the functions of preposition 'in' to indicate place and time*) (Swarniti, 2021).

Namun demikian, di dalam penerapannya seringkali terdapat kekeliruan (*there are some errors occur in the use of prepositions*) (Garnis, 2022). Beberapa kata di dalam bahasa Inggris yang berdiri sebagai *preposition* juga bisa dianggap sebagai *conjunction* atau *adverb* (Binantari, 2017). Hal tersebut banyak ditemukan pada artikel "*Types of Industrial Process Heating and Applications*" Karya Alex Pacanowsky. Beberapa *prepositions* yang bisa dianggap *adverb* seperti pada kalimat "*27% of 212⁰F (100⁰C) and 750⁰F (399⁰C) in between*", "*The food, textile, or chemical industries typically use higher operating temperatures about 212⁰F (100⁰C) and 428⁰F (250⁰C) in between*", *Typical curing temperatures range approximately 250⁰F and 350⁰F (121⁰C and 171⁰C) inside autoclaves and curing ovens in between*", dan "*Sometimes circa 5,000 to 7,000 years ago in between, someone figured out that fire could do more than cook dinner*". Sementara itu, beberapa *prepositions* yang dianggap sebagai *conjunction* seperti pada kalimat "*Industrial process heating is responsible for almost everything we take for granted, such as the components and glass in the device you are using to read this post*", "*We'll define the methods of industrial process heating applications, the industries that use them, and a source for industrial heaters if you need any*", "*Process heat provides the energy necessary for creating almost everything we used every day, such as cosmetics, textiles, cement, steel, composites, computer chips, plastics, and glass*", dan "*The industrial sector uses heat for many applications, including washing, cooking, sterilizing, drying, preheating boiler feed water, viscosity control, and many other processes*". Dengan demikian, kata *in* dan *for* di dalam *Types of Industrial Process heating and Applications* karya Alex Pacanowsky bisa berdiri sebagai *preposition* dan juga sebagai *conjunction* atau *adverb*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menghasilkan 2 (dua) rumusan masalah. (1) Beberapa kata di dalam kalimat bahasa Inggris bisa digunakan sebagai *preposition* atau sebagai *conjunction*, lalu bagaimana cara membedakannya? (2) Beberapa kata di dalam kalimat bahasa Inggris bisa digunakan sebagai *preposition* atau sebagai *adverb*, lalu bagaimana cara membedakannya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibuat dengan 2 (dua) tujuan. Pertama, mengetahui ciri kata di dalam bahasa Inggris yang berdiri sebagai *preposition*

dan bukan sebagai *conjunction*. Kedua, mengetahui ciri kata di dalam bahasa Inggris yang berdiri sebagai *preposition* dan bukan sebagai *adverb*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sebuah bentuk kontribusi untuk menambah konsep dan teori dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa Inggris. Secara praktis, penelitian ini merupakan landasan bagi peneliti, dosen, dan mahasiswa yang berkecimpung di bidang bahasa Inggris. Bagi peneliti bahasa Inggris, penelitian ini menjadi referensi untuk selanjutnya bisa dikembangkan menjadi penelitian lain yang lebih sempurna. Bagi dosen bahasa Inggris, penelitian ini menambah wawasan untuk selanjutnya dijadikan bahan masukan dalam materi ajar yang disampaikan pada proses KBM. Bagi mahasiswa pembelajar bahasa Inggris, penelitian ini menjadi panduan untuk mengekspresikan kalimat bahasa Inggris agar lebih efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

METODE

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini berupa analisis tematik. Peneliti menggunakan analisis tematik untuk menganalisis data kualitatif dengan cara mengumpulkan data dan mencari pola makna data tersebut untuk menemukan tema. Singkatnya, pengalaman subjektif peneliti berada di pusat pemahaman data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis tematik adalah melakukan pengenalan, melakukan pencarian tema, meninjau tema, menyelesaikan tema, dan menulis laporan. Pada tahap melakukan pengenalan, peneliti memeriksa data tentang *the eight parts of speech* dan menemukan kode-kode terpisah mengenai *the eight parts of speech* yang meliputi *noun, pronoun, adjective, adverb, preposition, conjunction, verb, dan interjection*. Pada tahap melakukan pencarian tema, setelah memeriksa data tentang *the eight parts of speech*, peneliti mencari tema untuk penelitian. Lalu, peneliti memutuskan untuk menggunakan *preposition* sebagai topik penelitian. Pada tahap meninjau tema, setelah memutuskan menggunakan *preposition* sebagai tema penelitian, maka peneliti mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan *preposition* sehingga didapatlah pengertian tentang *preposition*, fungsi dari *preposition*, kedudukan *preposition* di dalam frasa dan kalimat, dan juga klasifikasi dari jenis-jenis *preposition*. Pada tahap menyelesaikan tema, setelah meninjau tema tentang *preposition*, peneliti menghubungkan tema tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan pada bab pendahuluan untuk memastikan fakta pada tema tentang *preposition* yang ditemukan relevan dengan rumusan masalah yang ditentukan. Pada tahap menulis laporan, peneliti memeriksa data yang diperoleh dan menuliskan laporan yang mencakup sebuah awal, pendekatan, hasil, dan kesimpulan. Saat menyusun laporan akhir penelitian, peneliti memberi informasi tentang cara membedakan *preposition* dengan *adverb* atau *conjunction*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preposition adalah kata depan yang penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun* atau *preposition+V.ing*. Salah satu *preposition* yang paling sering digunakan di dalam karya Alex Pacanowsky (2022) adalah 'to', seperti pada kalimat "In basic terms, it's applying heat to create something better". Selain *preposition* 'to', di

dalam karya Alex Pacanowsky (2022) juga terdapat beberapa *preposition* yang sering digunakan berulang kali pada kalimat yang berbeda, seperti *between* dan *for*. Kedua kata tersebut selain berfungsi sebagai *preposition* juga bisa berfungsi sebagai *adverb* dan juga *conjunction*. Akan tetapi setelah dilakukan penelitian lebih mendalam, kata *between* dan *for* yang ada di dalam karya tersebut dipastikan merupakan sebuah bentuk *preposition*. Penjelasanannya adalah seperti berikut di bawah ini.

Preposition atau Adverb

Englishplusplus (2019) menjelaskan bahwa kata *between* dianggap sebagai *preposition* apabila diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund*; dan seperti yang tercantum dalam *google translate*, kata *between* tersebut memiliki makna “antara” atau “diantara” (*definition of between as preposition includes (1) at, into, or across the space separating two objects or regions, (2) in the period separating two points in time, (3) in the internal separating two points on a scale, (3) indicating a connection or relationship involving two or more parties, (5) by combining the resources of actions of two or more people or other entities*). Untuk lebih mudahnya, kata *between* yang berfungsi sebagai *preposition* biasanya menggunakan konjungsi ‘and’ ketika diterapkan untuk memisahkan dua hal. Berikut adalah penggunaan kata *between* yang berfungsi sebagai *preposition* pada beberapa kalimat di bawah ini.

- 27% between 212⁰F (100⁰C) and 750⁰F (399⁰C).
Penjelasan: 212⁰F merupakan *noun phrase* yang muncul setelah kata *between*. *Noun phrase* merupakan gabungan kata yang terdiri dari *adjective* (212⁰) dan *noun* (F). Hal ini berarti kata *between* diikuti oleh *noun phrase* yang terdiri dari kedua gabungan kata tersebut. Seperti yang diketahui, *preposition* adalah kata depan yang diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund* sehingga penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun/noun phrase/noun clause/gerund*. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *between* pada kalimat “27% between 212⁰F (100⁰C) and 750⁰F (399⁰C)” merupakan sebuah kata yang berfungsi sebagai *preposition*.
- *The food, textile, or chemical industries typically use higher operating temperatures between 212⁰F (100⁰C) and 428⁰F (250⁰C).*
Penjelasan: 212⁰F merupakan *noun phrase* yang muncul setelah kata *between*. *Noun phrase* merupakan gabungan kata yang terdiri dari *adjective* (212⁰) dan *noun* (F). Hal ini berarti kata *between* diikuti oleh *noun phrase* yang terdiri dari kedua gabungan kata tersebut. Seperti yang diketahui, *preposition* adalah kata depan yang diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund* sehingga penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun/noun phrase/noun clause/gerund*. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *between* pada kalimat “*The food, textile, or chemical industries typically use higher operating temperatures between 212⁰F (100⁰C) and 428⁰F (250⁰C)*” merupakan sebuah kata yang berfungsi sebagai *preposition*.
- *Typical curing temperatures range between 250⁰F and 350⁰F (121⁰C and 171⁰C) inside autoclaves and curing ovens.*

Penjelasan: 250⁰F merupakan *noun phrase* yang muncul setelah kata *between*. *Noun phrase* merupakan gabungan kata yang terdiri dari *adjective* (250⁰) dan *noun* (F). Hal ini berarti kata *between* diikuti oleh *noun phrase* yang terdiri dari kedua gabungan kata tersebut. Seperti yang diketahui, *preposition* adalah kata depan yang diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund* sehingga penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun/noun phrase/noun clause/gerund*. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *between* pada kalimat “*Typical curing temperatures range between 250⁰F and 350⁰F (121⁰C and 171⁰C) inside autoclaves and curing ovens*” merupakan sebuah kata yang berfungsi sebagai *preposition*.

Sementara itu, kata *between*, masih seperti yang dijelaskan *Englishplusplus* (2019), dianggap sebagai *adverb* apabila berada di akhir atau diikuti komponen selain objek preposisi; dan seperti yang tercantum dalam *google translate*, memiliki makna “diantaranya”(definition of *between* as *adverb* includes (1) *in or along the space separating two objects or regions*, (2) *in the period separating two points in time*). Untuk lebih mudahnya, kata *between* yang berfungsi sebagai *adverb* biasanya digunakan sebagai keterangan tempat pada suatu kalimat sehingga letaknya selalu berada di akhir kalimat. Apabila kalimat-kalimat di atas mengandung kata *between* yang berfungsi sebagai *adverb* di dalam penerapannya, maka kalimat tersebut layaknya akan menjadi seperti berikut di bawah ini.

- *27% of 212⁰F (100⁰C) and 750⁰F (399⁰C) in between.*

Penjelasan: kata *between* berada di akhir kalimat. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *between* tersebut berfungsi sebagai *adverb* di dalam kalimat tersebut.

- *The food, textile, or chemical industries typically use higher operating temperatures about 212⁰F (100⁰C) and 428⁰F (250⁰C) in between.*

Penjelasan: kata *between* berada di akhir kalimat. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *between* tersebut berfungsi sebagai *adverb* di dalam kalimat tersebut.

- *Typical curing temperatures range approximately 250⁰F and 350⁰F (121⁰C and 171⁰C) inside autoclaves and curing ovens in between.*

Penjelasan: kata *between* berada di akhir kalimat. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *between* tersebut berfungsi sebagai *adverb* di dalam kalimat tersebut.

Preposition atau Conjunction

Selain *preposition* ‘*between*’, *preposition* lain yang paling sering muncul di dalam karya Alex Pacanowsky (2022) adalah ‘*for*’. Kata *for* dianggap sebagai *preposition* dan memiliki makna “selama” apabila dirangkai dengan pola jumlah waktu; dan apabila kata tersebut dirangkai dengan kata benda atau kata ganti akan memiliki makna “untuk” (Djuharie, 2018). Berikut di bawah ini adalah penggunaan kata *for* di dalam beberapa kalimat yang berfungsi sebagai *preposition* (Pacanowsky, 2022).

- *Industrial process heating is responsible for almost everything, such as the components and glass in the device you are using to read this post.*

Penjelasan: kata *everything* merupakan bentuk sebuah *pronoun* yang muncul setelah kata *for*. Hal ini berarti kata *for* diikuti oleh *pronoun* walaupun sebelumnya

diselingi oleh 'almost' yang merupakan bentuk sebuah *adverb*. Seperti yang diketahui, *preposition* adalah kata depan yang diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund* sehingga penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun/nounphrase/noun clause/gerund*. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *for* pada kalimat "Industrial process heating is responsible for almost everything, such as the components and glass in the device you are using to read this post" merupakan sebuah kata yang berfungsi sebagai *preposition*.

- *We'll define the methods of industrial process heating applications, the industries that use them, and a source for industrial heaters if you need any.*

Penjelasan: kata *heaters* merupakan bentuk sebuah *noun* yang muncul setelah kata *for*. Hal ini berarti kata *for* diikuti oleh *noun* walaupun sebelumnya diselingi oleh 'industrial' yang merupakan bentuk sebuah *adjective*. Seperti yang diketahui, *preposition* adalah kata depan yang diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund* sehingga penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun/nounphrase/noun clause/gerund*. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *for* pada kalimat "We'll define the methods of industrial process heating applications, the industries that use them, and a source for industrial heaters if you need any" merupakan sebuah kata yang berfungsi sebagai *preposition*.

- *Process heat provides the energy necessary for creating almost everything we used every day, such as cosmetics, textiles, cement, steel, composites, computer chips, plastics, and glass.*

Penjelasan: kata *creating* merupakan bentuk sebuah *gerund* yang muncul setelah kata *for*. Hal ini berarti kata *for* diikuti oleh *gerund*. Seperti yang diketahui, *preposition* adalah kata depan yang diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund* sehingga penerapannya tidak terlepas dari formula *preposition+noun/pronoun/nounphrase/noun clause/gerund*. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *for* pada kalimat "Process heat provides the energy necessary for creating almost everything we used every day, such as cosmetics, textiles, cement, steel, composites, computer chips, plastics, and glass" merupakan sebuah kata yang berfungsi sebagai *preposition*.

Sementara itu, kata *for* dianggap sebagai *conjunction* apabila dirangkai dengan pola klausa atau kalimat; dan memiliki makna "karena" atau "sebab" (Djuharie, 2018). Apabila kalimat-kalimat di atas mengandung kata *for* yang berfungsi sebagai *conjunction* di dalam penerapannya, maka kalimat tersebut layaknya akan menjadi seperti berikut di bawah ini.

- *Industrial process heating is responsible for we take the components and glass in the device you are using to read this post.*

Penjelasan: kata *for* memiliki arti karena/sebab setelah dirangkai dengan kalimat "we take the components and glass in the device you are using to read this post". Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *for* tersebut berfungsi sebagai *conjunction* di dalam kalimat tersebut.

- *We'll define the methods of industrial process heating applications, the industries that use them, and a source for you need any.*

Penjelasan: kata *for* memiliki arti karena/sebab setelah dirangkai dengan kalimat “*you need any*”. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *for* tersebut berfungsi sebagai *conjunction* di dalam kalimat tersebut.

- *Process heat provides the energy necessary for we used cosmetics, textiles, cement, steel, composites, computer chips, plastics, and glass.*

Penjelasan: kata *for* memiliki arti karena/sebab setelah dirangkai dengan kalimat “*we used cosmetics, textiles, cement, steel, composites, computer chips, plastics, and glass*”. Maka dari itu dapat dipastikan bahwa kata *for* tersebut berfungsi sebagai *conjunction* di dalam kalimat tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan explanasi yang sudah dijabarkan di atas, analisis *preposition* pada beberapa kalimat di dalam karya Alex Pacanowsky (2022) hanya terbatas pada *preposition* yang paling sering muncul seperti *to*, *between*, dan *for*. Kata *to* hanya berfungsi sebagai *preposition*, akan tetapi kata *between* memiliki fungsi ganda sebagai *preposition* dan juga sebagai *adverb*, sama halnya dengan kata *for* yang juga memiliki fungsi ganda baik sebagai *preposition* maupun sebagai *conjunction* sehingga kedua kata tersebut, baik *between* maupun *for* layak untuk dianalisis lebih mendalam. Maka hasil yang didapat adalah bahwa kedua kata tersebut yaitu *between* dan *for* pada beberapa kalimat di dalam karya Alex Pacanowsky (2022) merupakan kata yang berfungsi sebagai *preposition*.

KESIMPULAN

Sebuah kata dianggap sebagai *preposition* apabila memenuhi kaidah sebagai berikut. Pertama, diikuti oleh objek preposisi berupa *noun*, *pronoun*, *noun phrase*, *noun clause*, dan *gerund*. Kedua, menggunakan konjungsi ‘*and*’ ketika diterapkan untuk memisahkan dua hal. Ketiga, memiliki makna “selama” ketika dirangkai dengan pola jumlah waktu. Keempat, memiliki makna “untuk” apabila kata tersebut dirangkai dengan kata benda atau kata ganti. Contoh penggunaan kata *between* yang berfungsi sebagai *preposition* di dalam kalimat adalah “*The food, textile, or chemical industries typically use higher operating temperatures between 212⁰F (100⁰C) and 428⁰F (250⁰C)*”. Selanjutnya, contoh penggunaan kata *for* yang berfungsi sebagai *preposition* di dalam kalimat adalah “*Our Power Pro brand of electric process heaters has the highest quality materials for maximum efficiency, reliability, safety, and durability*”. Adapun sebuah kata dianggap sebagai *adverb* apabila berada di akhir atau diikuti komponen selain objek preposisi. Sebuah kata yang berfungsi sebagai *adverb* biasanya juga digunakan sebagai keterangan tempat pada suatu kalimat sehingga letaknya selalu berada di akhir kalimat. Contoh penggunaan kata *between* yang berfungsi sebagai *adverb* di dalam kalimat adalah “*The food, textile, or chemical industries typically use higher operating temperatures about 212⁰F (100⁰C) and 428⁰F (250⁰C) in between*”. Sementara itu, sebuah kata dianggap sebagai *conjunction* apabila dirangkai dengan pola klausa atau kalimat yang memiliki makna “karena” atau “sebab”. Contoh penggunaan kata *for* yang berfungsi sebagai *conjunction* di dalam kalimat adalah ““*Industrial process heating is responsible for almost everything, such as the components and glass in the device you are using to read this post*”.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, , kami dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “*Preposition dalam Types of Industrial Process Heating and Applications* Karya Alex Pacanowsky ”. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan LPPM Universitas Pamulang, Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. beserta staf administrasi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty Schramper. 1992. *Understanding and Using English Grammar: Second Edition*. New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Binantari, Ni Made, dkk. 2017. Simple Prepositional Phrases in the Corpus of Contemporary American English (COCA). ISSN: 2302-920X *Jurnal Humanis*, Fakultas Ilmu Budaya Unud. Vol 18.2 Pebruari 2017: 135-14.3.
- Englishplusplus. 2019. Pengertian, Jenis, Contoh, dan Fungsi Preposition. <https://englishplusplus.id>. Diakses pada 05 Januari 2023.
- Garnis, Amalia dan Tinambunan, Jamilin. 2022. Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau Pos Edisi November 2020. *SAJAK: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*. Vol.1. No.1. P-ISSN 2830-4462, E-ISSN 2830-3741. DOI:<https://doi.org/10.25299/s.v1i1.8264>.
- Kardimin M.Hum, Drs. Akh. 2014. *TOEFL Preparation Book untuk Pemula*. Yogyakarta: Sketsa.
- Larasati, Penny dan Tim ELC Internasional. 2016. *Pakar TOEFL Skor 600+*. Yogyakarta: EMC.
- Pacanowsky, Alex. 2022. *Types of Industrial Process Heating and Applications*. <https://www.powerblanket.com/blog/types-of-industrial-process-heating-and-applications/>. Diakses pada 26 November 2022.
- Priyanti, Wiwik. 2019. Exploring Student’s Ability in Using Preposition “By” and “With”. *Interaction: Jurnal Pendidikan Bahasa*. Vol. 6 No.2. DOI:<https://doi.org/10.36232/jurnal.pendidikan.bahasa.v6i2.327>.
- Setiawan, Otong. 2021. *Easy English Conversation*. Bandung: Yrama Widya.
- Suzanne, Nina. 2017. An Analysis of Preposition Errors: The Case of in, on, at. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*. Vol. 11 No.1. P-ISSN 1979- 0457, E-ISSN 2541-0075. Doi: [HTTPS://DOI.ORG/10.24036/Id.v11i1.7408](https://doi.org/10.24036/Id.v11i1.7408).
- Swarniti, Ni Wayan, dkk. 2021. The Analysis of Preposition “In” and Their Translation in Indonesian Found in “Revenge of Seven”. *Kulturistik: Jurnal Ilmu Bahasa dan Budaya*. Vol. 5 No.1. DOI: <https://doi.org/10.22225/kulturistik.5.1.2671>.
- Thomson, A.J. dan Martinet, A.V. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford New York: Oxford University Press.